

KRISTIA, ANDIRA. **Indonesian Translation of Agatha Christie's Book Titles: the Study of Equivalence, Translation Techniques, and Title Writing Techniques Applied**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

This undergraduate thesis is about the equivalence, translation techniques, and title writing techniques of Agatha Christie's books which are translated into Indonesian. Equivalence and translation techniques are considered as important things in translation studies because the comparison of texts in different languages necessarily involved theory of equivalence and what translation techniques that are being used. Moreover, the writer related the equivalence and translation techniques with the title writing techniques used to write the Indonesian book titles in order to deepen this analysis on translation.

There were three research objectives of this thesis. Firstly, this thesis analyzed the equivalence of Indonesian translation of Agatha Christie's book titles. Secondly, the thesis examined what translation techniques used by the translators in translating the book titles. Thirdly, after the equivalence and translation techniques used are founded, the writer analyzed the techniques used by the translator to write Agatha Christie's Indonesian book titles.

The method applied for this thesis is library research. The theories needed for this thesis were taken from various books in the field of translation studies. Thus, the theories used in this thesis are based on the theories from the experts of each field, such as Nida, Molina and Albir, and Putra.

In the analysis result, there are three findings of this thesis. Firstly, formal equivalence is mostly used by the translator to translate the book titles. There are 19 translations considered as formal equivalence and 14 translations considered as dynamic equivalence. Secondly, the translation technique that is mostly used by the translator is literal translation. There are 22 translations that used this technique. Thirdly, the title writing technique that is mostly used by the translator is the essence of the story. There are 17 translations that used this technique. Furthermore, there is a pattern emerging from the analysis of the third objectives above. Almost all Agatha Christie's book titles which are categorized as formal equivalence are translated using literal translation. Thus, the title writing technique that is used mostly is the essence of the story. This is relevant with the characteristic of formal equivalence that tries to remain as close to the original text as possible. The book titles which are considered as dynamic equivalence are translated using discursive creation. Hence, the title writing technique that is used mostly is symbolic. This is relevant with the characteristic of dynamic equivalence that sometimes does not necessarily use the exact phrasing or idioms of the original, yet still convey the same meaning.

KRISTIA, ANDIRA. **Indonesian Translation of Agatha Christie's Book Titles: the Study of Equivalence, Translation Techniques, and Title Writing Techniques Applied**. Yogyakarta: Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Skripsi ini membahas tentang kesepadanan, teknik penerjemahan, dan teknik penulisan judul pada buku Agatha Christie yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kesepadanan dan teknik penerjemahan termasuk hal penting dalam studi penerjemahan karena perbandingan teks dalam bahasa yang berbeda tentu melibatkan teori kesepadanan dan teknik penerjemahan yang digunakan. Selain itu, penulis mengaitkan kesepadanan dan teknik penerjemahan dengan teknik penulisan judul yang digunakan untuk menulis judul buku dalam Bahasa Indonesia untuk memperdalam analisis ini terkait penerjemahan.

Terdapat tiga tujuan penelitian yang di analisa dalam skripsi ini. Pertama, analisis kesepadanan terjemahan bahasa Indonesia dari judul buku Agatha Christie. Kedua, analisis teknik penerjemahan apa yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan judul buku. Ketiga, setelah kesepadanan dan teknik penerjemahan telah dianalisa, penulis menganalisa teknik yang digunakan oleh penerjemah untuk menulis judul buku Agatha Christie dalam Bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka. Teori-teori yang dibutuhkan untuk skripsi ini diambil dari berbagai buku di bidang studi terjemahan. Dengan demikian, teori yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan pada teori-teori dari para ahli di bidangnya, seperti Nida, Molina dan Albir, dan Putra.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesepadanan formal paling banyak digunakan oleh penerjemah untuk menerjemahkan judul buku. Ada 19 terjemahan yang termasuk kesepadanan formal dan 14 terjemahan yang termasuk kesepadanan dinamis. Teknik penerjemahan yang banyak digunakan oleh penerjemah adalah terjemahan harfiah. Ada 22 terjemahan yang menggunakan teknik ini. Teknik penulisan judul yang banyak digunakan oleh penerjemah adalah intisari cerita. Ada 17 terjemahan yang menggunakan teknik ini. Selain itu, ada pola yang muncul berdasarkan hasil ketiga penemuan di atas. Hampir semua judul buku Agatha Christie yang termasuk kesepadanan formal diterjemahkan menggunakan teknik terjemahan harfiah. Selain itu, teknik penulisan judul yang digunakan sebagian besar adalah intisari cerita. Hal ini relevan dengan karakteristik dari kesepadanan formal yang mencoba untuk menyerupai teks asli sedekat mungkin. Judul buku lainnya yang termasuk kesepadanan dinamis diterjemahkan menggunakan teknik kreasi diskursif. Oleh karena itu, teknik penulisan judul yang digunakan sebagian besar adalah simbolis. Hal ini relevan dengan karakteristik dari kesepadanan dinamis yang tidak menggunakan ungkapan atau idiom asli, namun masih menyampaikan makna yang sama.